



RENCANA STRATEGIS KEMENTERIAN KESEHATAN 2015-2019

Dr. Wirabrata, Apt

**Kabag. Perencanaan Strategis, Kebijakan, dan Program
Biro Perencanaan dan Anggaran – Kemenkes**

Disampaikan pada:

Rapat Konsultasi Nasional Program Kefarmasian dan Alkes Tahun 2015

PADANG, 17 MARET 2015



VISI, MISI DAN PROGRAM AKSI

JALAN PERUBAHAN
UNTUK INDONESIA YANG BERDAULAT,
MANDIRI DAN BERKEPRIBADIAN

JAKARTA, MEI 2014

VISI PRESIDEN



**Terwujudnya Indonesia yang
Berdaulat,
Mandiri
dan Berkepribadian
Berlandaskan Gotong Royong**

MISI PRESIDEN



1. Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan Negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritime.

NAWA CITA

1. MENGHADIRKAN KEMBALI NEGARA UNTUK MELINDUNGI SEGENAP BANGSA DAN MEMBERIKAN RASA AMAN PADA SELURUH WARGA NEGARA
2. MEMBUAT PEMERINTAH TIDAK ABSEN DENGAN MEMBANGUN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BERSIH, EFEKTIF, DEMOKRATIS, DAN TERPERCAYA
3. MEMBANGUN INDONESIA DARI PINGGIRAN DENGAN MEMPERKUAT DAERAH DAERAH DAN DESA DALAM KERANGKA NEGARA KESATUAN
4. MENOLAK NEGARA LEMAH DENGAN MELAKUKAN REFORMASI SISTEM DAN PENEGAKAN HUKUM YANG BEBAS KORUPSI, BERMARTABAT DAN TERPERCAYA
5. MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MANUSIA INDONESIA
6. MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS RAKYAT DAN DAYA SAING DI PASAR INTERNASIONAL
7. MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN EKONOMI DENGAN MENGGERAKAN SEKTOR SEKTOR STRATEGIS EKONOMI DOMESTIK
8. MELAKUKAN REVOLUSI KARAKTER BANGSA
9. MEMPERTEGUH KE-BHINEKA-AN DAN MEMPERKUAT RESTORASI SOSIAL INDONESIA



STRATEGI PEMBANGUNAN

NORMA PEMBANGUNAN KABINET KERJA

- Membangun untuk manusia dan masyarakat
- Mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pembangunan sosial dan pembangunan ekologi yang berkelanjutan
- Memulihkan dan menjaga keseimbangan antarsektor, antarwilayah dan antarkelompok sosial dalam pembangunan
- Mewujudkan perekonomian yang inklusif, berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, dan keunggulan sumber daya manusia

3 DIMENSI PEMBANGUNAN

DIMENSI PEMBANGUNAN MANUSIA

Pendidikan

Kesehatan

Perumahan

DIMENSI PEMBANGUNAN SEKTOR UNGGULAN

Kedaulatan Pangan

Kedaulatan Energi & Ketenagalistrikan

Kemaritiman

Pariwisata dan Industri

DIMENSI PEMERATAAN & KEWILAYAHAN

Antarkelompok Pendapatan

Antarwilayah

KONDISI PERLU

Kepastian dan Penegakan Hukum

Keamanan dan Ketertiban

Politik & Demokrasi

Tata Kelola & RB

QUICK WINS DAN PROGRAM LANJUTAN LAINNYA

QUICK WINS / PROGRAM LANJUTAN	SASARAN
Quick wins	
Pembuatan RPP/Perpres ttg Subsidi Pemerintah/Pemerintah Daerah pada RS (Amanat pasal 48 UU no. 44 tahun 2009)	Disahkannya PP ttg Subsidi Pemerintah/Pemerintah Daerah pada RS
Peluncuran KIS di 7 lokasi (Mentawai, Lebak, Kab Tangerang, Kab. Toli-Toli, Kab Berau, Kab Pasuruan, Kab Mamuju)	Tersalurkannya 4.426.010 kartu KIS di 7 lokasi
Sistem/Inpres kerja sama Puskesmas dengan Unit Transfusi Darah untuk Pencegahan Kematian Ibu Melahirkan	Disahkannya Inpres tentang kerja sama fasilitas pelayanan kesehatan dengan unit transfusi darah untuk Pencegahan Kematian Ibu
Pengkaitan kerjasama Puskesmas dengan unit transfusi darah untuk kebutuhan ibu melahirkan	
Pendataan Kebutuhan Kapal Rumah Sakit di Kabupaten-kabupaten Kepulauan	Terdatanya Kebutuhan Kapal Rumah Sakit di Kabupaten-kabupaten Kepulauan

PROGRAM LANJUTAN	SASARAN
Peningkatan Peserta PBI 2015 : 90,18 juta (Premi 22.500) 2016 : 100,71 juta (premi 22.500) 2017 : 110,93 juta (premi 25.500) 2018 : 110,93 juta (premi 22.500) 2019 : 110,93 juta (premi 27.500)	Tercakupnya PBI untuk 110,93 juta penduduk (miskin dan rentan miskin)
Peningkatan Jumlah Puskesmas Rawat Inap	Tersedianya 3.500 Puskesmas Rawat Inap (<i>baseline</i> 3.382 Puskesmas rawat inap) terutama di DTPK
Peningkatan Jumlah Pukesmas Keliling Perairan	Terpenuhinya kebutuhan 622 Pusling Perairan hingga tahun 2019

PROGRAM LANJUTAN	SASARAN
Jumlah RS Rujukan regional yang memiliki pelayanan sesuai standar	Tersedianya 150 RS rujukan regional yang sesuai standar (baseline sejumlah 30 RS)
Pemenuhan pengangkatan dan penempatan tenaga kesehatan yang berkualitas	Pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan (PTT)
Peningkatan ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas	Tercapainya 90% tingkat ketersediaan obat dan vaksin di pelayanan kesehatan
Perluasan cakupan BOK	Meningkatkan jumlah cakupan Puskesmas yang mendapatkan dana BOK (baseline 9655 Puskemas)

ARAH KEBIJAKAN RPJMN 2015-2019

1. Akselerasi Pemenuhan Akses Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak, Remaja, dan Lanjut Usia yang Berkualitas
2. Mempercepat Perbaikan Gizi Masyarakat
3. Meningkatkan Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
4. Meningkatkan Akses Pelayanan Kesehatan Dasar yang Berkualitas
5. Meningkatkan Akses Pelayanan Kesehatan Rujukan yang Berkualitas
6. Meningkatkan Ketersediaan, Keterjangkauan, Pemerataan, dan Kualitas Farmasi dan Alat Kesehatan

ARAH KEBIJAKAN RPJMN 2015-2019

7. Meningkatkan Sistem Pengawasan Obat dan Makanan
8. Meningkatkan Ketersediaan, Persebaran, dan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan
9. Meningkatkan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
10. Menguatkan Manajemen, Penelitian Pengembangan dan Sistem Informasi
11. Memantapkan Pelaksanaan Sistem Jaminan Sosial Nasional Bidang Kesehatan
12. Mengembangkan dan Meningkatkan Efektifitas Pembiayaan Kesehatan

Sasaran RPJMN 2015-2019

Sasaran/Indikator	Status Awal	Target 2019	Renstra
1. Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak			
▪ Menurunnya angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup	359 (SDKI) 346 (SP 2010)	306	Tujuan Kemkes
▪ Menurunnya angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup	32	24	Tujuan Kemkes
2. Status Gizi Masyarakat			
• Menurunnya prevalensi anemia pada ibu hamil (persen)	37,1	28	---
• Menurunnya bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) (persen)	10,2	8*)	IKK
• Meningkatnya persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif	38,0	50	IKK
• Menurunnya prevalensi kekurangan gizi (<i>underweight</i>) pada anak balita (persen)	19,6	17	IKK
• Menurunnya prevalensi <i>stunting</i> (pendek dan sangat pendek) anak baduta (persen)	32,9	28	IKK

Sasaran RPJMN 2015-2019

Sasaran/Indikator	Status Awal	Target 2019	Renstra
3. Menurunnya Prevalensi Penyakit Menular dan Tidak Menular serta Meningkatnya Penyehatan Lingkungan			
▪ Prevalensi tuberculosis (Tb) per 100.000 penduduk	297	245	---
▪ Prevalensi HIV pada populasi dewasa (persen)	0,43	< 0,5	---
▪ Jumlah Kab/Kota mencapai eliminasi malaria	212	300	IKK
▪ Jumlah provinsi mencapai eliminasi Kusta	20	34	---
▪ Jumlah Kab/Kota mencapai eliminasi filariasis	0	35	IKK
▪ Persentase Kabupaten/Kota yang memenuhi syarat kualitas kesehatan lingkungan	15,3	40	IKP
▪ Prevalensi tekanan darah tinggi (persen)	25,8	23,4	---
▪ Prevalensi berat badan lebih dan obesitas penduduk usia 18+ (persen)	28,9	28,9	---
▪ Prevalensi merokok penduduk usia ≤ 18 tahun	7,2	5,4	IKP
▪ % penurunan kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) tertentu dari tahun 2013	---	40	IKP

Sasaran RPJMN 2015-2019

Sasaran	Status Awal	Target 2019	Renstra
4. Meningkatnya Pemerataan Akses Pelayanan Kesehatan			
▪ Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas terakreditasi	0	5600	IKP
▪ Persentase kabupaten/kota yang mencapai 80 persen imunisasi dasar lengkap pada bayi	71,2	95	---
▪ Jumlah_Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang terakreditasi	10	477	IKP

5. Meningkatnya Perlindungan Finansial			
▪ Kepesertaan SJSN kesehatan (persen)	51,2	95	Tujuan
▪ <i>Unmet need</i> pelayanan kesehatan (persen)	7	1	---

Sasaran RPJMN 2015-2019

Sasaran	Status Awal	Target 2019	Renstra
6. Meningkatnya Ketersediaan, Penyebaran, dan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan			
▪ Jumlah puskesmas yang minimal memiliki 5 jenis tenaga kesehatan	1.920	4.700	IKP
▪ Persentase RSU Kab/Kota kelas C yang memiliki 7 dokter spesialis	29	39	IKP
▪ Meningkatnya jumlah tenaga kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya	25.000	45.000	IKP
7. Memastikan Ketersediaan dan Mutu Obat dan makanan			
▪ Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas	75,5	90	IKP
▪ Persentase obat yang memenuhi syarat	96,8	99,0	---
▪ Persentase makanan yang memenuhi syarat	87,6	90,1	---

PETA STRATEGI KEMENTERIAN KESEHATAN 2015-2019

T1. MENINGKATNYA STATUS KESEHATAN MASYARAKAT

VISI PRESIDEN

Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong

T2. MENINGKATNYA RESPONSIVENESS & PERLINDUNGAN MASY THD RISIKO SOSIAL & FINANSIAL DI BIDANG KESEHATAN

SASARAN STRATEGIS

Meningkatnya (8) Kesehatan masyarakat

Meningkatnya (9) Pengendalian Penyakit

Meningkatnya (10) Akses & Mutu Fasyankes

Meningkatnya (11) Jumlah, Jenis, Kualitas, dan Pemerataan Tenaga Kesehatan

Meningkatnya (12) Kemandirian, Akses & Mutu Sediaan Farmasi (Obat, Vaksin, Biosimilar) & Alkes

Meningkatnya (4) Sinergitas Antar K/L Pusat & Daerah

Meningkatnya (5) Dayaguna Kemitraan (DN & LN)

Meningkatnya (7) Efektivitas Litbangkes

Meningkatnya (6) Integrasi Perencanaan, Bimtek & Monev

Meningkatnya (1) tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih

Meningkatnya (2) Kompetensi & Kinerja Aparatur Kemenkes

Meningkatnya (3) Sistem Informasi Kes. Terintegrasi

PROGRAM GENERIK & TEKNIS KEMENTERIAN

ARAH KEBIJAKAN & STRATEGI NASIONAL (RPJMN 2015-2019)

ARAH KEBIJAKAN KEMENKES:

- Penguatan *primary health care* (UKP dan UKM)
- *Continuum of care thru life cycle*
- Intervensi berbasis *health risk*

KERANGKA REGULASI:

- Percepatan Regulasi
- Penyempurnaan Sistem JKN

KERANGKA PENDANAAN:

- Peningkatan Pendanaan Preventif & Promotif
- Peningkatan Efektivitas Pembiayaan Kesehatan

KERANGKA KELEMBAGAAN:

- Peningkatan Efektivitas Organisasi

LINGKUNGAN STRATEGIS: GLOBAL, REGIONAL, NASIONAL

TUJUAN KEMENKES 1

Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat

1. Menurunnya angka kematian ibu per 100.000 kelahiran	359	306
2. Menurunnya angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup	32	24
3. Menurunnya BBLR	10,2	8
4. Meningkatnya persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	32.3 %	70 %

TUJUAN KEMENKES 2

Meningkatnya *Responsiveness* dan Perlindungan Masyarakat Terhadap Risiko Sosial dan Finansial di Bidang Kesehatan

1. Meningkatnya jumlah penduduk yang mempunyai jaminan terhadap pelayanan kesehatan yg komprehensif dan bermutu	37 %	10 %
2. Meningkatnya indeks <i>responsiveness</i> terhadap pelayanan kesehatan	6,80	8,00

STRATEGI KEMENKES 2015-2019

1. Meningkatkan kesehatan masyarakat
2. Meningkatkan pengendalian penyakit
3. Meningkatkan akses dan mutu fasilitas kesehatan
4. Meningkatkan jumlah, jenis, kualitas dan pemerataan tenaga kesehatan
5. Meningkatkan kemandirian, akses dan mutu sediaan farmasi dan alkes
6. Meningkatkan sinergitas antar kementerian / lembaga pusat dan daerah
7. Meningkatkan daya guna kemitraan dalam dan luar negeri
8. Meningkatkan integrasi perencanaan, bimbingan teknis dan pemantauan –evaluasi
9. Meningkatkan koodinasi dan efektifitas penelitian dan pengembangan kesehatan
10. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih
11. Meningkatkan kompetensi dan kinerja aparatur kemenkes
12. Meningkatkan sistem informasi kesehatan terintegrasi

ARAH PEMBANGUNAN KESEHATAN

Akses masyarakat terhadap
yankes yang berkualitas telah
mulai mantap

**KURATIF-
REHABILITATI**

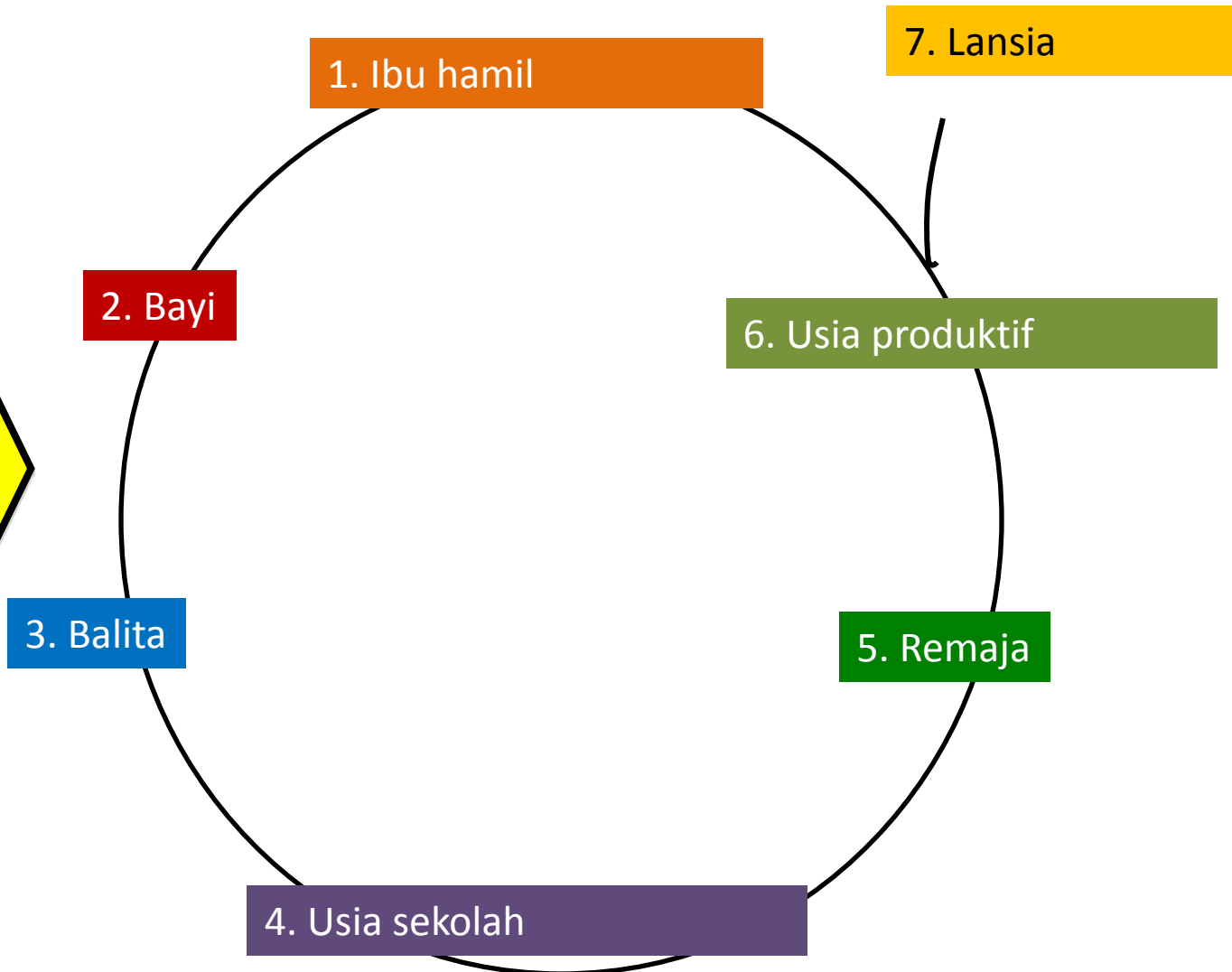


**VISI PRESIDEN
2015-2019**

PROMOTIF - PREVENTIF

LIFECYCLE APPROACH DALAM PEMBANGUNAN KESEHATAN

INTERVENSI
PROMOTIF-
PREVENTIF;
KURATIF-
REHABILITATIF





www.nusantarasehat.kemkes.go.id
twitter: @nusantara_sehat
facebook: Nusantara Sehat

- Memberikan pelayanan kesehatan untuk menjangkau remote area
- Menjaga keberlangsungan pelayanan kesehatan
- Menangani masalah kesehatan sesuai kebutuhan daerah
- Meningkatkan retensi nakes yg bertugas
- Penggerakkan pemberdayaan masyarakat
- Pelayanan terintegrasi
- Peningkatan & pemerataan pelayanan

"Nusantara Sehat"

- Intervensi berbasis-tim di layanan kesehatan primer
- 48 Kabupaten, 120 Puskesmas



Terpencil,
perbatasan
dan
kepulauan

SS12. MENINGKATKAN AKSES, KEMANDIRIAN DAN MUTU SEDIAAN FARMASI DAN ALAT KESEHATAN

- Regulasi perusahaan farmasi memproduksi bahan baku dan obat tradisional dan menggunakannya.
- Regulasi penguatan kelembagaan dan sistem pengawasan *pre* dan *post market* alat kesehatan.
- Pokja ABGC dalam pengembangan dan produksi bahan baku obat, obat tradisional dan alat kesehatan dalam negeri.
- Regulasi penguatan penggunaan dan pembinaan industri alat kesehatan dalam negeri.

SS12. MENINGKATKAN AKSES, KEMANDIRIAN DAN MUTU SEDIAAN FARMASI DAN ALAT KESEHATAN (2)

- Meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat dan nakes → pentingnya kemandirian BBO, obat tradisional dan Alkes dalam negeri yang berkualitas dan terjangkau.
- Mewujudkan Instalasi Farmasi Nasional sebagai *center of excellence* manajemen pengelolaan obat, vaksin dan perbekkes di sektor publik.
- Memperkuat tata laksana HTA dan pelaksanaannya dalam seleksi obat dan alkes untuk program pemerintah maupun manfaat paket JKN.

SS12. MENINGKATKAN AKSES, KEMANDIRIAN DAN MUTU SEDIAAN FARMASI DAN ALAT KESEHATAN (3)

- Percepatan tersedianya produk generik bagi obat-obat yang baru habis masa patennya.
- Membangun sistem informasi dan jaringan informasi terintegrasi di bidang kefarmasian dan alkes.
- Menjadikan tenaga kefarmasian sebagai tenaga kesehatan strategis.
- Meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian dan penggunaan obat rasional melalui penguatan manajerial, regulasi, edukasi serta sistem monev.

INDIKATOR SASARAN STRATEGIS 12

Meningkatnya Akses, kemandirian dan Mutu Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan	2015	2019
1. Meningkatnya jumlah bahan baku obat, Obat Tradisional serta alkes yang diproduksi di dalam negeri	-	35
2. Meningkatnya persentase ketersediaan obat & vaksin di Puskesmas	75,5%	90%
3. Meningkatnya persentase produk alkes dan PKRT di peredaran yang memenuhi syarat	70%	83%

SALAM PERUBAHAN

TERIMA KASIH